BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) Inflasi berpengaruh terhadap Non performing financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk kategori kuat. Dimana semakin tinggi tingkat inflasi maka akan diikuti semakin tingginya Non Performing Financing (NPF) Besarnya pengaruh inflasi masih belum optimal, dikarenakan tingginya tingkat suku bunga pada bank konvensional yang menarik minat masyarakat untuk menarik dananya pada bank syariah penarikan dana tersebut menyebabkan munculnya kredit macet.
2) Total asset berpengaruh terhadap Non performing financing pada Perbankan Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2011-2015, Dimana semakin rendah asset yang dimiliki bank syariah maka akan diikuti semakin tinggi resiko kredit macet, hal ini disebabkan oleh asset bank Umum syariah banyak di investasikan diberbagai bidang.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, kajian pustaka dan pembahasan hasil penelitian mengenai Total asset dan Inflasi terhadap Non performing financing (NPF), maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

Terkait dengan risiko pembiayaan agar meminimalisisr potensi terjadinya kredit bermasalah, bank syariah dapat mengedepankan return yang kompetitif dan meningkatkan monitoring yang lebih intensif kepada debitur nya. Bank syariah saat ini mempunyai tingkat kredit bermasalah yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional ataupun BPRS, oleh karena itu sebaiknya bank syariah tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai, antara lain dengan cara: mempertahankan dan meningkatkan penyaluran pembiayaan secara lebih ekspansif/agresif, meningkatkan prinsip kehati-hatian (prudential principal) dalam menyalurkan dananya, lebih inovatif dalam mengembangkan produk-produknya baik pada sisi pasiva maupun aktiva dengan tetap memperhatikan prinsip syariah, meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas kantor cabang dengan tetap memperhatikan potensi wilayah yang bersangkutan, meningkatkan perolehan keuntungan dengan mengembangkan jasa perbankan/operasional lainnya, melakukan kerjasama dengan mitra strategis, dan mengembangkan sistem informasi manajemen serta kualitas sumber daya manusia yang lebih handal.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi peneliti selanjutnya, karena masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelilitian, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variable ini serta menambahkan variable independen lain. Yang dapat mempengaruhi Non performing financing (NPF) yang dihasilkan oleh perbankan syariah agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif dan dapat memperpanjang periode pengamatan untuk penelitian selanjutnya.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi akuntansi khususnya di bidang akuntansi syariah serta pembuktian mengenai pengaruh Non performing financing (*NPF)* melalui Inflasi dan total asset.